

Training For Trainer (TOT)
Karyawan Yayasan Bumi Hijau Lestasi (Trees 4 Trees)
Pembentukan Perwakilan Kelompok Petani Secara Partisipatif dalam Rangka
Persiapan *Project Carbon* Berbasis Lahan Petani

Wawan Lulus Setiawan.
Universitas Koperasi Indonesia
wawanlulus@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Training For Trainer (TOT) ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada para staff lapangan T4T tentang Pembentukan Pengurus Koperasi Masyarakat secara Partisipatif, khususnya tentang bagaimana membentuk, memilih dan menentukan perwakilan dari Petani Pemilik Lahan secara partisipatif di setiap Desa. Dari hasil TOT ini diharapkan para peserta mampu mentrasfer/melatihkan kembali kepada para pendamping petani di lapangan sehingga para pendamping dapat melakukan kegiatan pembentukan pengurus kelompok masyarakat secara partisipatif. Pelatihan telah berjalan dengan lancar dan efektif dan telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kata kunci: ToT, kelompok tani, partisipatif,

ABSTRACT

Training of the Trainers (TOT) was carried out for three days from 30 – 31 December 2024. This Training For Trainer (TOT) activity was intended to provide T4T field staff with an understanding of the Participatory Formation of Community Cooperative Management, especially about how to form, select and determine representatives from Farmer Land Owners in a participatory manner in each Village. From the results of this TOT, it is hoped that the participants will be able to transfer/retrain the farmer assistants in the field so that the companions can carry out activities to form community group administrators in a participatory manner. The training has run smoothly and effectively and has succeeded in achieving the set objectives

Keywords: ToT, farmers-group, paartisipatory

I. PENDAHULUAN

Koperasi pertanian memainkan peran vital dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan memajukan sektor pertanian. Melalui wadah koperasi, petani dapat meningkatkan daya tawar, mengakses input pertanian berkualitas, serta memperluas jangkauan pasar. Sebagaimana dinyatakan oleh Chaddad dan Cook (2004), "Koperasi memungkinkan petani untuk mengintegrasikan diri secara vertikal, sehingga meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya transaksi." Lebih lanjut, koperasi berkontribusi pada pembangunan pedesaan yang berkelanjutan dan ketahanan pangan nasional. Oleh karena itu, pengembangan dan pemberdayaan koperasi pertanian menjadi kunci untuk mewujudkan sektor pertanian yang tangguh, adil, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat luas. Gagasan tersebut nampak lebih penting lagi diterapkan pada gerakan para petani yang secara aktif turut serta dalam gerakan penghijauan di daerah lahan kritis.

Seiring dengan pemikiran tersebut, Yayasan Bumi Hijau Lestari (Trees4Trees) sebagai sebuah lembaga nirlaba yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Roekiyanto SH, No. 13 tanggal 11 Juni

2008 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM No. AHU-4832.AH.01.04. Tahun 2009, berkedudukan di Jl. Sanggung Barat No 11, Jatingaleh, Candisari, Kota Semarang Jawa Tengah. Trees4Trees adalah nama yang digunakan dalam kegiatan Yayasan Bumi Hijau Lestari (YBHL) yang sudah memulai program pemulihan lingkungan melalui kegiatan penanaman pohon dan pendidikan sejak tahun 2007.

Sejak tahun 2020 Yayasan Bumi Hijau Lestari (Trees4Trees) mulai melaksanakan kegiatan di Jawa Barat, khususnya di wilayah Hulu DAS Citarum, meliputi 5 Sub-DAS, yaitu Cisangkuy, Ciwidey, Ciminyak, Cirasea dan Citarik. Sampai dengan tahun 2023 lebih dari 8 juta pohon sudah ditanam bermitra dengan lebih dari 40.000 Petani di 180 Desa di Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat dalam program Pemulihan Lahan di DAS Citarum, dan direncanakan hal ini akan berlanjut di tahun 2024 dengan target penanaman pohon 4 juta dengan pelibatan sekitar 15.000 petani.

Saat ini program yang dijalankan T4T membutuhkan dukungan *Stakeholders* yang memiliki kompetensi, keahlian dan kepedulian dalam pengembangan program pemberdayaan masyarakat dalam arti yang luas, terutama rencana pembentukan dan pendampingan Perwakilan Pemilik Lahan (*Land-Owner Group*) yang rencananya mulai diinisiasi di tahun 2024 ini, untuk tujuan menjadi Mitra Kerjasama yang mampu lebih berdaya guna dan berkelanjutan dalam mengorganisir begitu banyaknya Petani Mitra.

Lokasi kegiatan program T4T saat ini berada di Kabupaten Bandung, Bandung Barat, Cianjur, Tasikmalaya, Semarang, Yogyakarta, Pati, Kebumen, Boyolali, Mojokerto, dan Cilacap (Mangrove), yang masih akan dikembangkan lagi ke beberapa lokasi lainnya termasuk di luar Pulau Jawa, sehingga hasil program dapat disebarluaskan dan menjadi pembelajaran di tempat lain.

Berkenaan dengan hal tersebut, Trees4Trees bekerjasama dengan Universitas Koperasi Indonesia (Ikopin *University*) dalam pengembangan program pemberdayaan masyarakat guna mendukung keberhasilan program Yayasan Bumi Hijau Lestari, sehingga dapat memberikan manfaat bagi Lingkungan dan Sosial Ekonomi Masyarakat khususnya di hulu DAS Citarum. Diawali dengan Workshop Penyusunan Rencana Operasional Program Kegiatan Kerjasama IKOPIN dan T4T (2024 - 2026) yang dilaksanakan pada tanggal 29 – 30 November 2024 di Ciwidey Kab. Bandung, telah disepakati draft bentuk kerjasamanya, antara lain:

1. TOT Pembentukan Pengurus Kelompok Masyarakat Petani Pemilik Lahan secara partisipatif kepada Staff Lapangan Yayasan Bumi Hijau Lestari.
2. Pendampingan Proses Partisipatif dan Berjenjang Pembentukan Pengurus dan Kelompok Masyarakat Petani Pemilik Lahan di setiap Desa, Kecamatan dan Kabupaten.
3. Memfasilitasi Proses Pembentukan Pengurus dan Kelompok Masyarakat Petani Pemilik Lahan di Tingkat Kabupaten untuk mendapat Legalitas Kelembagaan dari Pemerintah (apakah Koperasi atau Yayasan atau lainnya).
4. TOT dan Pendampingan Proses Penguatan Kelembagaan di Tingkat Kabupaten untuk Kemandirian Berjalannya Kelembagaan Perwakilan Petani Pemilik Lahan dalam Usaha Produktif dan Berkelanjutan.

Kemudian pada tanggal 30 – 31 Desember 2024 telah dilaksanakan implementasi kerjasama tahap awal yaitu: *Training For Trainer (TOT) Bagi Karyawan Yayasan Bumi Lestari (Trees4Trees) Pembentukan Pengurus Kelompok Masyarakat Petani Pemilik Lahan DAS Citarum Secara Partisipatif Batch I Tahun 2024* di Kampus IKOPIN yang diikuti sebanyak 45 peserta.

II. METODE

Maksud dan Tujuan Kegiatan

Kegiatan *Training For Trainer (TOT)* ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada para staff lapangan T4T tentang Pembentukan Pengurus Koperasi Masyarakat secara Partisipatif,

khususnya tentang bagaimana membentuk, memilih dan menentukan perwakilan dari Petani Pemilik Lahan secara partisipatif di setiap Desa. Dari hasil TOT ini diharapkan para peserta mampu mentrasfer/melatihkan kembali kepada para pendamping petani di lapangan sehingga para pendamping dapat melakukan kegiatan pembentukan pengurus kelompok masyarakat secara partisipatif.

Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan *Training For Trainer* (TOT) Bagi Karyawan Yayasan Bumi Lestari (Trees4Trees) Pembentukan Pengurus Kelompok Masyarakat Petani Pemilik Lahan DAS Citarum Secara Partisipatif Batch I Tahun 2024 ini secara garis besar dapat dipilah menjadi 3 (tiga) kegiatan utama, yang terdiri atas:

1. Persiapan

Persiapan pelaksanaan, mencakup seluruh pekerjaan yang terkait dengan persiapan pelaksanaan TOT, desain TOT, dengan pembentukan tim kerja dan instruktur, penyiapan dan penyusunan desain modul dan penulisannya, dan dilengkapi dengan kertas kerja untuk praktik serta koordinasi dengan pihak terkait; mengingat peserta TOT ini adalah karyawan/staff lapangan, maka desain kurikulum TOT pun disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan riil lapangan

2. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan mencakup:

- Penyusunan Modul TOT
- Pelaksanaan TOT
- Pengukuran efektivitas pelaksanaan TOT
- Pengukuran efektivitas *action commitment* Peserta

3. Pelaporan

Pelaporan kegiatan *Training For Trainer* (TOT) Bagi Karyawan Yayasan Bumi Lestari (Trees4Trees) Pembentukan Pengurus Kelompok Masyarakat Petani Pemilik Lahan DAS Citarum Secara Partisipatif Batch I Tahun 2024 ini berupa Laporan Akhir yang dilengkapi dengan Modul TOT dan kertas kerja praktek, juga hasil pengukuran efektivitas pelaksanaan TOT, hasil *pretest* dan *posttest*, penilaian kinerja Instruktur, ketepatan materi yang disampaikan, serta fasilitas yang disediakan, semuanya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan TOT.

Target Luaran

Target luaran dari kegiatan TOT ini adalah:

1. Tersusunnya modul *Training For Trainer* (TOT) Bagi Karyawan Yayasan Bumi Lestari (Trees4Trees) Pembentukan Pengurus Kelompok Masyarakat Petani Pemilik Lahan DAS Citarum Secara Partisipatif Batch I Tahun 2024, sebanyak 4 modul yang terdiri dari Modul;
 - a. Menjadi Fasilitator Efektif
 - b. Kriteria Wakil Kelompok
 - c. Mekanisme Pemilihan Perwakilan Kelompok Partisipatif
 - d. Mengapa Perlu Berkelompok
2. Terlatihnya 45 orang karyawan/Staff Yayasan Bumi Hijau Lestari (T4T) dalam kegiatan *Training For Trainer* (TOT) Bagi Karyawan Yayasan Bumi Lestari (Trees4Trees) Pembentukan Pengurus Kelompok Masyarakat Petani Pemilik Lahan DAS Citarum Secara Partisipatif Batch I Tahun 2024

Pelaksanaan TOT

1. Jadwal dan Tempat TOT

Training For Trainer (TOT) Bagi Karyawan Yayasan Bumi Lestari (Trees4Trees) Pembentukan Pengurus Kelompok Masyarakat Petani Pemilik Lahan DAS Citarum Secara Partisipatif Batch I Tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 30 – 31 November 2024 bertempat di Kampus Ikopin *University*, Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor - km 20,5.

2. Peserta

Peserta TOT ini adalah Karyawan Yayasan Bumi Lestari (Trees4Trees) sebanyak 45 orang. Daftar nama peserta TOT secara rinci berdasarkan asal lembaganya.

3. Instruktur

Instruktur yang ditunjuk dan bertugas dalam kegiatan ini adalah para Pengajar pada Ikopin *University* yang telah memiliki pengalaman sebagai Instruktur dan menguasai materi yang disampaikan pada sesi TOT. Daftar nama Instruktur dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Daftar Nama Instruktur

No	Nama	Materi TOT
1	Dr. Yuanita Indriani, Ir., M.Si., CIPA.	Menjadi Fasilitator Efektif
2	Ir. Yuyun Wahyudin, MP	
3	Dr. Wawan Lulus Setiawan, Ir., M.Sc.	Kriteria Wakil Kelompok
4	Dr. Rima Elya Dasuki, SE., M.Si., CIIQA.	
5	Dr. Trida Gunadi, SE., M.Si.	Mengapa Perlu Berkelompok
6	Dr. Sugiyanto, Drs., M.Sc.	
7	Ir. Nurhayat Indra, MSc	Mekanisme Pemilihan Perwakilan Kelompok Partisipatif
8	Agus Nugraha, ST, M.Kom	

4. Pelaksanaan TOT

Pelaksanaan *Training For Trainer* (TOT) Bagi Karyawan Yayasan Bumi Lestari (Trees4Trees) Pembentukan Pengurus Kelompok Masyarakat Petani Pemilik Lahan DAS Citarum Secara Partisipatif Batch I Tahun 2024, dengan gambaran sebagai berikut:

- Pembukaan TOT, diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 30 Desember 2024 bertempat di Ruang Magister Manajemen (MM). Pada kegiatan pembukaan dihadiri oleh Direktur Trees4Tress (Yayasan Bumi Hijau Lestari) juga dihadiri oleh Kepala Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Ikopin *University*. Berbagai hal penting disampaikan oleh Direksi Trees4Tress terkait kondisi eksisting di lapangan (jumlah petani, sebaran wilayah kerja, sosial ekonomi masyarakat petani). Kegiatan pembukaan TOT ditandai dengan penyerahan *training kit* kepada para perwakilan peserta oleh Direksi Tress4Tress dan Kepala LPPM Ikopin *University*.
- Pre – Test*, diikuti oleh seluruh peserta, hasil *pre-test* digunakan sebagai salah satu dasar bagi Instruktur untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta terhadap materi yang akan disampaikan dalam rangkaian acara TOT.
- Penyampaian materi TOT dilakukan sesuai dengan jadwal TOT yang telah ditetapkan, baik materi, waktu dan Instruktur nya. Seluruh peserta berpartisipasi aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian materi TOT, termasuk di dalamnya diskusi kerap terjadi seputar kondisi eksisting di lapangan
- Pos test*, dilakukan untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta terhadap materi yang disampaikan.

5. Action Commitment Peserta

Efektivitas pelaksanaan kegiatan TOT salah satunya dapat diukur dari bagaimana dampak TOT pada peningkatan kemampuan dan rencana aksi peserta setelah mengikuti rangkaian kegiatan TOT, sehingga kegiatan penyusunan *action commitment* merupakan hal yang dianggap penting dan perlu untuk digunakan sebagai dasar evaluasi pengukuran efektivitas TOT. *Action Commitment* peserta yang dituangkan dalam lembar kerja, secara rinci dapat di lihat pada Lampiran 3.

6. Overview TOT

Overview TOT dilakukan menjelang atau sebelum upacara penutupan dengan tujuan untuk menyampaikan seluruh rangkaian acara TOT yang dimulai dengan:

- a. Capaian hasil *pre-test* dan *pos-test*;
- b. Keikutsertaan dan partisipasi peserta pada setiap sesi TOT yang merupakan tanggapan dari Instruktur;
- c. Antusiasme peserta dalam kegiatan TOT;
- d. Evaluasi peserta terhadap substansi dan dukungan sarana dan prasarana TOT serta profesionalisme panitia pelaksana;
- e. Evaluasi peserta terhadap para Instruktur;
- f. *Action commitment* peserta

7. Evaluasi TOT

Evaluasi untuk peserta dilakukan melalui *Pre/Post Test* untuk mengukur efektivitas pembelajaran, adapun tujuannya yaitu:

Tujuan *Pre-Test*:

1. **Menilai Pengetahuan Awal** – Mengidentifikasi pemahaman, keterampilan, atau kompetensi peserta TOT sebelum mengikuti pembelajaran.
2. **Menyesuaikan Materi** – Membantu instruktur menyesuaikan tingkat kesulitan atau fokus materi berdasarkan kemampuan peserta TOT.
3. **Mendeteksi Kebutuhan Khusus** – Menemukan kesenjangan dalam pemahaman yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran.

Tujuan *Post-Test*:

1. **Mengukur Kemajuan** – Membandingkan hasil *post-test* dengan *pre-test* untuk melihat peningkatan pemahaman peserta TOT.
2. **Menilai Efektivitas Pembelajaran** – Menentukan apakah metode yang digunakan berhasil mencapai tujuan pembelajaran.
3. **Memberikan Umpan Balik** – Memberikan wawasan bagi peserta TOT dan instruktur mengenai area yang masih perlu ditingkatkan.
4. **Sebagai Dasar Evaluasi** – Menghasilkan data untuk menilai efektivitas kurikulum atau program TOT secara keseluruhan.

Secara skematis, tahapan kegiatan TOT dari persiapan sampai dengan evaluasi dapat diilustrasikan dalam Gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 1.
Tahap Pekerjaan TOT Yang Dilakukan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan TOT berjalan dengan lancar. Proses pelatihan diikuti dengan sangat antusias oleh seluruh peserta. Proses pembelajaran sangat efektif dan dinamis. Dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Evaluasi Terhadap Isi Materi TOT :

Evaluasi terhadap isi materi TOT, terdiri dari enam indikator, yaitu:

- a. Capaian Materi Pelatihan
- b. Relevansi contoh dan ilustrasi pendukung untuk pemahaman isi Pelatihan
- c. Pencapaian harapan anda terhadap isi Pelatihan
- d. Efisiensi penggunaan waktu
- e. Metoda Pelatihan yang digunakan untuk membantu pemahaman isi Pelatihan
- f. penambahan keterampilan/pengetahuan untuk diterapkan



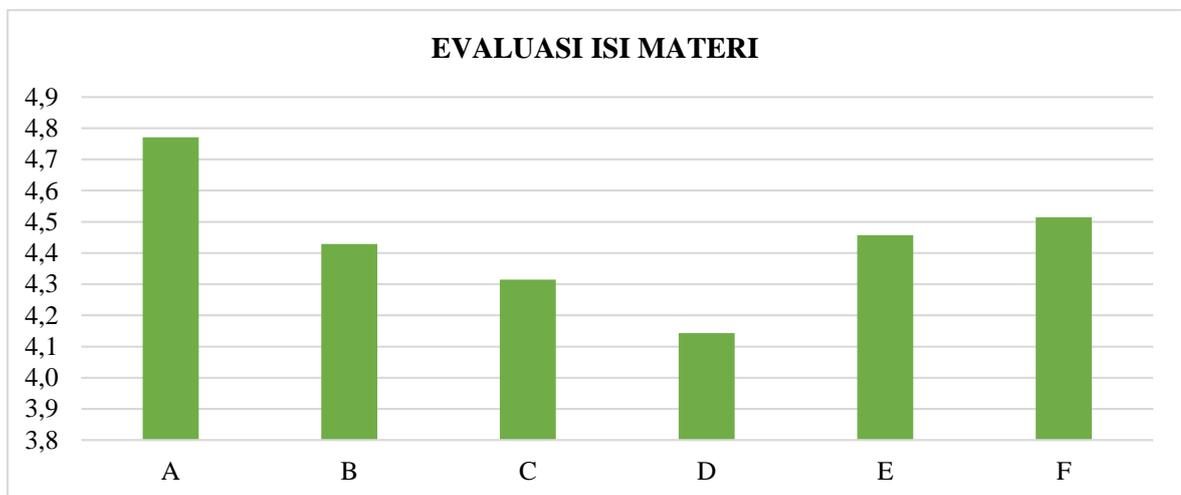
Gambar 2.
Sesi Penyerahan Seminar Kit Pelatihan dan Pembukaan TOT

Hasil rekapitulasi evaluasi ini dapat dilihat pada tabel 2 dan Gambar 3.

Tabel 2
Indikator dan Nilai Evaluasi Terhadap Isi Materi TOT

No	Indikator	Nilai Evaluasi
1	Capaian Materi Pelatihan	4,8
2	Relevansi contoh dan ilustrasi pendukung untuk pemahaman isi Pelatihan	4,4
3	Pencapaian harapan anda terhadap isi Pelatihan	4,3
4	Efisiensi penggunaan waktu	4,1
5	Metoda Pelatihan yang digunakan untuk membantu pemahaman isi Pelatihan	4,5
6	penambahan keterampilan/pengetahuan untuk diterapkan	4,5

Dalam bentuk grafik maka gambarannya sebagai berikut:



Gambar 3.
Grafik Evaluasi Peserta Terhadap Isi Materi TOT

Hasil rekapitulasi tersebut dapat dijelaskan:

- Materi TOT, hasil evaluasi menunjukkan angka 4,8 hal ini menunjukkan bahwa Instruktur telah menyampaikan materi sesuai dengan modul yang disampaikan, secara umum dapat dinyatakan bahwa seluruh materi telah disampaikan oleh Instruktur dengan sangat baik;
- Relevansi contoh dan ilustrasi pendukung untuk memahami isi TOT; hasil evaluasi menunjukkan angka 4,4 hal ini menunjukkan bahwa Instruktur telah mampu memberikan contoh dan/atau ilustrasi pendukung agar peserta dapat memahami materi dengan sangat baik;
- Pencapaian harapan peserta terhadap isi TOT; hasil evaluasi menunjukkan bahwa materi TOT yang disampaikan telah memenuhi harapan peserta, hal ini ditunjukkan oleh capaian skor sebesar 4,3.
- Efisiensi penggunaan waktu, hasil evaluasi peserta TOT terhadap efisiensi penggunaan waktu menunjukkan nilai 4,1 hal ini menunjukkan bahwa secara umum penggunaan waktu pada sesi TOT dapat dikatakan baik, namun peserta masih merasa bahwa waktu TOT masih kurang dan bisa ditambah hingga maksimum 3 hari.

- e. Metode TOT yang digunakan untuk membantu pemahaman isi TOT; penilaian peserta terhadap metode TOT menunjukkan angka 4,5 hal ini mengandung makna bahwa metode yang digunakan oleh Instruktur pada umumnya sangat baik dan peserta tidak merasa jenuh dalam mengikuti TOT, materi dapat tersampaikan dengan sangat baik.
- f. Hasil penilaian peserta terhadap penambahan keterampilan/pengetahuan untuk diterapkan menunjukkan capaian nilai sebesar 4,5 hal ini menunjukkan bahwa peserta merasa bahwa TOT ini telah dapat meningkatkan pemahamannya tentang pentingnya penerapan manajemen keuangan serta berbagai aspek lain yang harus dilakukan oleh koperasi/lembaga penyalur jika akan melakukan pengelolaan arus kas dan analisis terhadap laporan keuangan agar pengambilan keputusan pada koperasi menjadi efektif; Hasil evaluasi peserta terhadap isi TOT dapat di lihat pada Gambar 3.

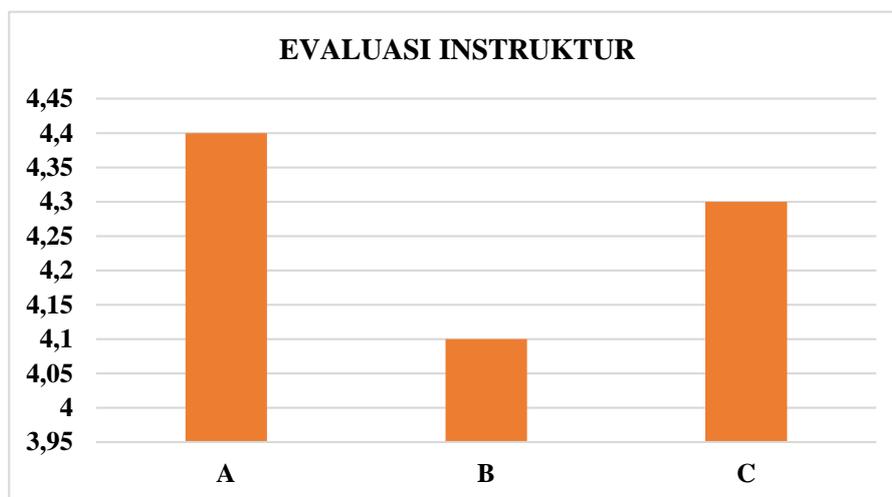
2. Evaluasi terhadap Instruktur TOT, terdiri dari tiga indikator, yaitu:
 - a. Pengetahuan/pemahaman terhadap topik yang disampaikan;
 - b. Kemampuan memahami masalah peserta;
 - c. Kemampuan dalam membawakan materi TOT

Hasil rekapitulasin evaluasi peserta terhadap instruktur dapat dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 4.

Tabel 3.
Indikator dan Nilai Evaluasi Terhadap Instruktur TOT

No	Indikator	Nilai Evaluasi
1	Pengetahuan/pemahaman terhadap topik	4,4
2	Kemampuan memahami masalah	4,1
3	Kemampuan dalam membawakan materi	4,3

Nilai dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut



Gambar 4.
Grafik Evaluasi Peserta Terhadap Instruktur

Hasil rekapitulasi tersebut dapat dijelaskan:

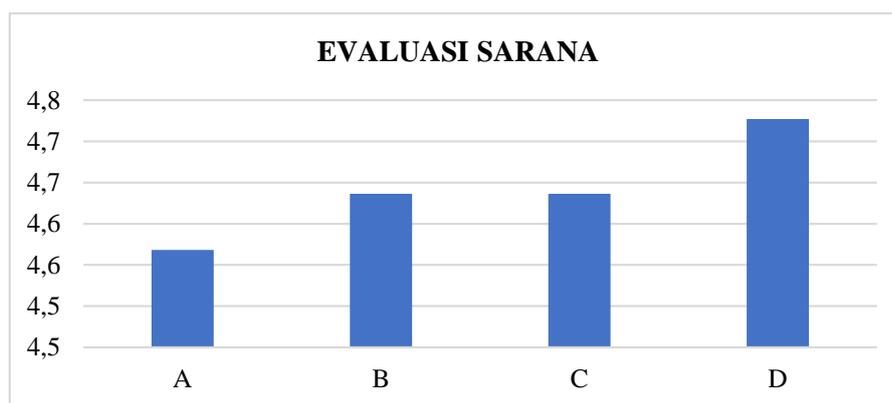
- a. Instruktur TOT dari aspek “Pengetahuan/Pemahaman Terhadap Topik” yang dibawakan, hasil evaluasi menunjukkan angka 4,4 hal ini menunjukkan bahwa instruktur dinilai dari aspek tersebut dinilai sangat baik;
 - b. Instruktur TOT dari aspek “Kemampuan Memahami Masalah”, hasil evaluasi menunjukkan angka 4,1 hal ini menunjukkan bahwa instruktur dari aspek tersebut dinilai baik;
 - c. Instruktur TOT dari “Kemampuan Dalam Membawakan Materi” hasil evaluasi menunjukkan angka 4,3 hal ini menunjukkan bahwa instruktur dari aspek tersebut dinilai baik;
3. Evaluasi terhadap Sarana (Akomodasi dan Konsumsi) TOT, terdiri dari indikator, yaitu:
- a. Fasilitas Ruangan kelas
 - b. Alat/media Pelatihan
 - c. Konsumsi (Makanan/minuman)
 - d. Sikap staff administrasi sejak pendaftaran hingga pelaksanaan Pelatihan

Hasil rekapitulasi evaluasi peserta terhadap instruktur dapat dilihat pada Tabel 4 dan Gambar 5

Tabel 4
Indikator dan Nilai Evaluasi Terhadap Fasilitas TOT

No	Indikator	Nilai Evaluasi
1	Fasilitas Ruangan kelas	4,6
2	Alat/media Pelatihan	4,6
3	Konsumsi (Makanan/minuman)	4,6
4	Sikap staff administrasi sejak pendaftaran hingga pelaksanaan Pelatihan	4,7

Hasil itu digambarkan dalam Grafik berikut:



Gambar 5
Grafik Evaluasi Peserta terhadap Sarana (Akomodasi dan Konsumsi)

- a. Ruang Kelas TOT, penilaian peserta terhadap ruangan TOT mencapai skor 4,6 hal ini mengandung makna bahwa ruangan TOT sangat mendukung penyelenggaraan TOT;

- b. Alat/media TOT, penilaian peserta terhadap alat/media TOT adalah 4,6, hal ini mengandung makna bahan alat atau media yang digunakan dalam kegiatan TOT masih terbatas, bisa dikembangkan lebih jauh dan lebih besar.
- c. Konsumsi (makanan/minuman), penilaian peserta terhadap kualitas, kuantitas dan rasa makanan yang dihidangkan mendapat skor 4,6 hal ini mengandung makna bahwa makanan dan minuman yang disajikan panitia sangat memuaskan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
- d. Penilaian peserta terhadap sikap staf administrasi sebagai *support system* TOT, menunjukkan skor sangat baik, yaitu 4,7 hal ini mengandung makna bahwa sikap staf administrasi sangat membantu dan informatif, sopan, santun dan ramah. Peserta sangat puas dengan layanan staf administrasi selama kegiatan TOT berlangsung.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelatihan ini telah terselenggara secara efektif, hal ini ditunjukkan oleh ketercapaian tujuan pelatihan, yang didukung oleh:

1. Antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan sangat baik;
2. *Action Commitment* yang ditulis peserta sebagai rencana tindak lanjut pelatihan yang seluruhnya menunjukkan hal yang menuju perbaikan dan penyempurnaan program berdasarkan masukan yang diperoleh dari peserta selama pelatihan;
3. Meningkatnya nilai *post test* jika dibandingkan dengan nilai *pre-test* baik secara parsial pada setiap peserta maupun secara agregat;
4. Penilaian dan evaluasi peserta terhadap capaian harapan mereka dalam mengikuti pelatihan, evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan dan evaluasi terhadap pelatih serta evaluasi terhadap dukungan sarana dan prasarana serta akomodasi dan konsumsi selama pelatihan berlangsung, yang semuanya menunjukkan nilai sangat baik.

Saran

Meski secara umum *Training For Trainer* (TOT) Bagi Karyawan Yayasan Bumi Lestari (Trees4Trees) Pembentukan Pengurus Kelompok Masyarakat Petani Pemilik Lahan DAS Citarum Secara Partisipatif Batch I Tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai dengan harapan, namun ada masukan dari peserta untuk penyempurnaan/perbaikan TOT berikutnya. Saran tersebut adalah jumlah peserta per kelas dibatasi maksimal 30 peserta. Jumlah ini optimal untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan metode partisipatif secara efektif;

BRIBLIOGRAFI

- Bijman, J., Hendrikse, G., & Veerman, C. P. 2012. Cooperative development: With members and for members. *Agribusines*, 28(4), 349-353.
- Chaddad, F. R., & Cook, M. L. 2004. Understanding new cooperative models: An ownership-control rights perspective. *Review of Agricultural Economics*, 26(3), 348-360.
- ICA. 2021. *World Cooperative Monitor 2021*. International Cooperative Alliance.
- United Nations. (2014). *Cooperatives and Sustainable Development: A Contribution to the Post-2015 Development Agenda*. New York.
- Ortmann, G. F., & King, R. P. 2007. Agricultural cooperatives I: History, theory and taxation. *Agrekon*, 46(1), 18-45.